

## **Efektivitas Program Kerja Bimbingan Belajar Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelurahan Harjasari**

**Feni Nurul Fitri<sup>1</sup>, Nur Alpina<sup>2</sup>, Reza Almeida Irawan<sup>3</sup>, Sheylla Maula Sri Firmaya<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup> Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: [feninurulfitri19@gmail.com](mailto:feninurulfitri19@gmail.com)

<sup>2</sup> Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: [nuralpina02@gmail.com](mailto:nuralpina02@gmail.com)

<sup>3</sup> Sosiologi, Fakultas Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: [rezaalmeidair@gmail.com](mailto:rezaalmeidair@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: [Sheyllamaulasrifirmaya@gmail.com](mailto:Sheyllamaulasrifirmaya@gmail.com)

### **Abstrak**

*Dampak dari wabah covid-19 memang telah masuk kedalam hampir semua aspek kehidupan, salah satu diantaranya yakni dalam pendidikan. Pembatasan sosial yang harus dilakukan membuat sistem belajar mengajar mengalami perubahan yang cukup drastis, yakni menggunakan metode daring. Namun, mengingat perubahan ini terjadi begitupun cepat membuat banyak siswa/i yang kurang memahami metode pembelajaran ini ditambah lagi pengetahuan orang tua yang terbatas membuat pembelajaran menjadi lebih sulit sehingga seringkali siswa/i kehilangan semangat belajarnya. Hal tersebut terjadi pada siswa di Kelurahan Harjasari. Berlandaskan hal tersebut maka pengabdian bersama tim memiliki tujuan untuk menanggulangi hal tersebut dengan cara memberikan pendampingan dalam pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahapan social reflection (diskusi dan sosialisasi), tahapan participation planning (penyusunan program), dan tahap action and evaluation (pelaksanaan kegiatan dan evaluasi). Adapun hasil dari program ini yaitu meningkatnya motivasi, semangat, pemahaman dalam menerima pembelajaran.*

**Kata Kunci:** bimbingan, pendidikan, pengajaran.

### **Abstract**

*The impact of the COVID-19 outbreak has indeed entered almost all aspects of life, and education is one of it. The social restrictions that must be carried out make the teaching and learning system changes a lot by using the online method. However, considering that this change occurred so quickly, many students did not understand this learning method, and the limited knowledge of their parents made learning more difficult, so that students often lost their enthusiasm for learning. This happened to students in Harjasari Village. Based on this, the servant with the team has a purpose to overcome this by providing assistance in learning. The stages carried out*

*are the stage of social reflection (discussion and socialization), the stage of participation planning (preparing the program), and the stage of action and evaluation (implementation of activities and evaluation). The results of this program are increased motivation, enthusiasm, understanding in receiving learning.*

**Keywords:** *education, guidance, teaching.*

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan sejumlah mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan sejumlah staf desa serta masyarakat. Menurut KBBI, kuliah kerja nyata berasal dari kata dasar kuliah, mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah masyarakat.

Mahasiswa memiliki kewajiban yang harus dicapai dan dilaksanakan, kewajiban tersebut dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini (Lian, 2013). Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian dan pengembangan, dan 3) pengabdian kepada masyarakat.

Untuk memenuhi poin kedua pada Tri Dharma yaitu penelitian, maka dari itu kami sebagai mahasiswa melakukan kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di Kelurahan Harjasari, Kota Bogor. Kami membuat program kerja mengenai pendidikan formal, karena melihat dari keadaan pendidikan pada saat ini yang dilaksanakan secara daring. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan setiap individu (Nurdin Mulyadi, 2019).

Proses pendidikan dan pengajaran harus selalu berjalan beriringan hingga mencapai apa yang telah di cita-citakan, sebab dalam kondisi apapun pendidikan merupakan kunci utamanya. Sehingga pendidikan dan peran pendidik perlu di tingkatkan dalam berbagai segi untuk menunjang keberlancaran pembelajaran yang aktif, berkarakter dan mampu menuju apa yang diharapkan. Begitu pentingnya pendidikan, dimana keadaan pada saat pandemi Covid-19 ini tidak dapat menghentikan kegiatan pendidikan.

Salah satu dampak yang sangat terlihat pada perubahan dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19 adalah keefektifan proses belajar-mengajar. Pandemi Covid-19 ini mengalami perubahan sistem pendidikan dari yang biasanya

pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau luring, menjadi belajar dari rumah atau daring.

Pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet (Ermayulis, 2020). Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media secara tatap muka. Daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kurtanto, 2017).

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, untuk memutus penyebaran virus, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan siswa belajar di rumah dengan menggunakan teknologi yang ada yaitu daring menjadi masalah baru dalam bidang pendidikan. Minimnya kemampuan yang dimiliki guru, siswa maupun orangtua siswa mengharuskan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi yang sudah berkembang di masyarakat, mereka harus mencari informasi untuk membimbing siswa dalam pembelajaran online dari rumah ini.

Kondisi masyarakat dari Kelurahan Harjasari sebagian besar dari mereka banyak siswa bahkan orang tua siswa yang merasakan kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring baik dari pemahaman maupun fasilitas. Selain itu, kondisi sebagian masyarakat di Kelurahan Harjasari juga sulit mengakses jaringan, hal tersebut membuat kesulitan bertambah. Perbedaan yang jelas dari pembelajaran secara langsung atau luring pada umumnya adalah kurang siapnya orangtua siswa dalam membimbing siswanya belajar di rumah yang mengakibatkan siswa tidak belajar dan bermalasan-malasan.

Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online, kami sebagai mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di daerah domisili mahasiswa memberikan fasilitas untuk memberikan bimbingan belajar secara tatap muka untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa dan orangtua siswa. Bimbingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar serta menyelesaikan tugas sekolahnya.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Pendidikan bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar (Nurdin Mulyadi, 2019).

Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online, kami sebagai mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di daerah domisili mahasiswa memberikan fasilitas untuk memberikan bimbingan belajar secara tatap muka untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa dan orangtua siswa. Bimbingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang dipelajari, pemberian contoh-contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, dan menyelesaikan tugas sekolahnya.

Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memudahkan dan membantu siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya dukungan baik dari masyarakat maupun dari orangtua siswa, serta antusias dan partisipasi siswa tetap terjalin yang mana akan menimbulkan banyak manfaat dari segi mahasiswa sebagai pembimbing maupun dari siswa yang merasakan manfaatnya sendiri. Oleh karena itu pada jurnal ini akan membahas bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu siswa sekolah di masa pandemi Covid-19.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian merupakan kegiatan yang ada dalam program kerja di KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Pengabdian ke masyarakat merupakan salah satu kewajiban mahasiswa khususnya dalam KKN ini. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat dilakukan khususnya di sektor pendidikan, dalam proses pemberdayaan ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki (Abu Huraerah, 2008).

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan metode yang populer digunakan dalam agenda partisipasi masyarakat, yaitu *Participation Action Research (PAR)*. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat dan Mirnawati, 2020).

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan sistem pembelajaran dilakukan secara online sehingga banyak masyarakat yang didapati bermacam kendala seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anak yang sedang melakukan pembelajaran online hal tersebut juga disebabkan ketidakpahaman orang tua dalam materi. Selain itu, hambatan yang ditemukan adalah kurangnya fasilitas belajar online seperti ponsel pintar dan juga kuota internet.

Maka permasalahan yang didapat dilakukan dua tahapan dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu pertama, rancangan kegiatan yang disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif sampai dengan pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi yang disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada setiap unit kecil kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, khususnya dalam upaya menemukan model realisasi untuk mendukung kegiatan bimbingan belajar.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian ini berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu refleksi sosial (*sosial reflection*), perencanaan partisipatif (*participation planning*) serta pelaksanaan dan evaluasi program (*action & evaluation program*).

#### **1. Tahap Refleksi Sosial**

Pada tahapan refleksi sosial pengabdian melakukan proses interaksi dengan masyarakat untuk mengetahui bagaimana identitas masyarakat tersebut, pada tahap ini pengabdian bertujuan untuk mengetahui masalah, kebutuhan, dan potensi dari masyarakat.

Adapun permasalahan yang pengabdian temukan pada masyarakat Kelurahan Harjasari, Kota Bogor adalah kurangnya semangat belajar anak-anak di Kelurahan Harjasari serta kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru di

sekolah dan membantu para orang tua dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemic ini. Dari permasalahan masyarakat tersebut maka teridentifikasi kebutuhan anak-anak di Kelurahan Harjasari yaitu perlunya meningkatkan semangat dalam pembelajaran daring, serta di butuhkan pembimbing belajar untuk membantu dalam memahami materi yang di berikan oleh guru di sekolah sehingga diperlukannya peran mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Belajar



**Gambar 1.** Refleksi sosial

Tabel 1. Masalah dan potensi siswa/i di Kelurahan Hanjasar

No	Masalah/ Kebutuhan/ Potensi	Keterangan
1	Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran yang disampaikan di sekolah	.dampak dari pandemic membuat Siswi/i harus melakukan pembelajaran daring sehingga maeri tidak dapat diserap sempurna
2	Kurangnya semangat dalam belajar	Pembelajaran daring membuat Siswi/i tidak dapat berinteraksi secara langsung yang berdampak pada menurunnya semangat belajar
3	Kurangnya dukungan orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring	Keterbatasan pemahaman orang tua dalam konsep pembelajaran daring membuat siswa/i harus belajar sendiri tanpa adanya bimbingan.

## 2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Partisipatif merupakan ikut sertanya atau terlibatnya pengabdian sebagai mahasiswa KKN bersama *stakeholders* di dalam warga masyarakat. Partisipasi dilakukan dalam upaya untuk menciptakan sinergi antara mahasiswa kkn dengan *stakeholders* di dalam warga masyarakat. Perencanaan partisipatif yang dirancang di antaranya adalah melakukan penggalian informasi terkait kegiatan belajar online yang telah berlangsung selama pandemi ini di Kelurahan Harjasari dan menjelaskan manfaat dari Bimbingan Belajar yang akan kami lakukan.

Perencanaan partisipatif yang telah dirancang. *Pertama*, membantu anak-anak masyarakat Harjasari dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang di

sampaikan oleh guru, serta membantu dalam mengerjakan tugas. Cara pertama yang kita lakukan yaitu dengan sosialisasi terhadap warga setempat serta mendata anak-anak yang sekolah mulai dari 1 SD sampai dengan kelas 9 SMP. Mahasiswa KKN pun memberikan fasilitas internet WIFI kepada anak-anak yang mengikuti Bimbingan belajar. dan *Kedua*, berperan dalam kegiatan Bimbingan belajar di Kelurahan Harjasari.



**Gambar 2.** Perencanaan parsipatif

### 3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Sosialisasi serta pendataan kita lakukan mulai pada tanggal 07 Agustus 2021



**Gambar 3.** Sosialisasi serta pendataan bimbingan belajar

Gambar 3 merupakan pelaksanaan dari sosialisasi mengenai bimbingan belajar yang akan kami lakukan di kelurahan tersebut serta pendataan anak-anak yang akan mengikuti bimbingan belajar tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan ketika pengabdian melakukan pendekatan dengan warga masyarakat setempat. Dalam gambar tersebut selain pengabdian berbincang-bincang mengenai bimbingan belajar, pengabdian pun menyelipkan perbincangan mengenai dampak positif dari bimbingan

belajar. Dan kami pun menanyakan apa saja keluhan para orang tua dalam membimbing anaknya selama sekolah daring.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar 4 merupakan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar di Kelurahan Harjasari, Kota Bogor. Pada kegiatan ini pengabdian sebagai mahasiswa KKN ikut berperan dalam kegiatan bimbingan belajar. Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk memudahkan mereka dalam memahami setiap materi. Dengan cara menayakan kesulitan pemahaman pada sebuah materi, kemudian membantu menjelaskan kembali materi tersebut. Setelah mereka paham, kemudian dites dengan cara menanyakan beberapa isi dari materi. Untuk PR, mahasiswa kkn tidak langsung memberi jawaban soal, tetapi hanya membantu siswa bimbil berfikir untuk mengerjakannya dan sekaligus mengasah otak untuk lebih mandiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Kelurahan Harjasari, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, dan (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum dan buku pendamping berupa LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami melalui bertanya mahasiswa.

Sebagai pemateri dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.



## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pembelajaran berbasis teknologi pada siswa di RW 003 kelurahan Harjasari, Kabupaten Bogor yang dilaksanakan pada 2 – 31 Agustus 2021 terdiri dari beberapa langkah tahapan, diantaranya; sosialisasi terhadap permasalahan belajar dan bimbingan belajar, membuat rangkaian kegiatan dalam bimbingan belajar.

### **1. Sosialisasi Terhadap Permasalahan Belajar dan Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memudahkan dan membantu siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya dukungan baik dari masyarakat maupun dari orangtua siswa/i, serta antusias dan partisipasi siswa tetap terjalin yang mana akan menimbulkan banyak manfaat dari segi mahasiswa sebagai pembimbing maupun dari siswa yang merasakan manfaatnya sendiri.

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pengabdian di ranah pendidikan ini yakni sosialisasi mengenai bimbingan belajar yang akan dilakukan. Dalam sosialisasi ini, diidentifikasi terlebih dahulu mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Setelah tahapan mengidentifikasi permasalahan, kemudian dilakukannya metode atau pemecah permasalahan yang terjadi yakni mengenai kurang optimalnya proses pembelajaran selama pandemi, sehingga terciptalah kegiatan pendampingan belajar ini. Sosialisasi ini memberikan hasil terpacunya motivasi belajar siswa/i dalam belajar karena mendapat pendampingan secara langsung.

### **2. Membuat Rangkaian Kegiatan Dalam Bimbingan Belajar**

Pada kegiatan ini pengabdian menentukan tentang bagaimana proses pendampingan belajar akan berlangsung. Pengabdian juga mempersiapkan beberapa persiapan dasar seperti, metode pembelajaran yang efektif, melakukan persiapan dalam segi materi, juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses bimbingan belajar ini seperti; mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa, menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai dan cara dan fungsi menggunakan buku pelajaran, memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi yang memanfaatkan perpustakaan, membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian, memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatan yang dimiliki, menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu, menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar, memilih pelajaran tambahan baik

yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karier di masa depan. Dalam kegiatan ini menghasilkan pemahaman lebih, juga membuat pembelajaran siswa/i menjadi lebih tertata dan terencana.

Secara ringkas, hasil yang di dapatkan dari kegiatan KKN bagi siswa/i di Kelurahan Hanjasari ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa/i memiliki pemahaman individu, baik individu dirinya ataupun orang lain menjadi lebih baik.
- b. Dapat mengetahui dan menyusun rencana yang akan dilakukan guna menggapai cita-citanya.
- c. Dapat memperbaiki dalam penyesuaian diri dalam menghadapi lingkungan baru dengan orang-orang baru.

Selama melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama kurang lebih 1 Bulan di Kelurahan Hanjasari, berikut adalah capaian program yang dapat direalisasikan oleh tim pengabdian:

No	Capaian	Keterangan
1	Bertambahnya pengetahuan siswa/i dalam penangkapan materi belajar	Siswa/i mendapatkan pengalaman baru dalam belajar yakni dengan pendampingan secara langsung sehingga pengajaran lebih mudah terserap .
2	Bertambahnya semangat belajar siswa/i	Lewat metode pembelajaran gaya baru ini, siswa/i menjadi lebih bersemangat karena mendapat perhatian secara menyeluruh
3	Meningkatnya pemahaman	Lewat pendampingan belajar, perhatian pengajar fokus pada siswa sehingga siswa/i lebih dapat memahami pembelajaran

## E. PENUTUP

Pandemi covid-19 memang memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam segala aspek kehidupan termasuk juga dalam ranah pendidikan. Dengan interaksi yang perlu selalu dibatasi membuat proses belajar mengajar beralih ke metode baru yakni menjadi pembelajaran jarak jauh lewat media daring. Proses yang cukup tiba-tiba ini membuat banyak pihak mengalami kesulitan dalam beradaptasi.

Salah satu yang mendapat kendala dalam pembelajaran daring ini adalah siswa/i yang berada di kelurahan Harjasari. Kurangnya pengetahuan orangtua mengenai media daring membuat siswa/i tidak mendapat pendampingan saat belajar sehingga mereka tidak bisa belajar secara maksimal. Dengan pendampingan pembelajaran ini membuat siswa/i seperti kembali pada masa sekolah luring namun dengan pendampingan yang lebih intens.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa/i dan meningkatkan semangat siswa/i dalam belajar. Selain itu juga sebagai media dalam mengingat kembali atau menjelaskan kembali materi pembelajaran sekolah yang sebelumnya belum terserap secara optimal.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini tentunya tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian saya sampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan bapak Nase, S.Ag., MM. yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sampai akhir. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program di Kelurahan Hanjasar. Ucapan terima kasih pula untuk para teman-teman satu tim yang bekerjasama satu sama lain.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ermayulis, S. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19.
- Lian, B. (2013). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nengrum, T. A., Solong, N. P., & Iman, M. N. 2021. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum bahasa arab di madrasah ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.
- Nurdin Mulyadi, N. H. (2019). Pengertian Pendidikan.
- Rodiansjah, A. A., Fadilah, S., Erlisda, A., Melani, A., & Misnahwati. (2020). Efektivitas pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN BMC UNNES untuk membantu siswa sekolah di masa pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sadikin, A., & Hamidah A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

<b>INLINE CITATION</b>	John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <a href="https://doi.org/10.1177/0010414006286542">https://doi.org/10.1177/0010414006286542</a> .
<b>BIBLIOGRAPHY</b>	Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." <i>Comparative Political Studies</i> 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <a href="https://doi.org/10.1177/0010414006286542">https://doi.org/10.1177/0010414006286542</a> .